

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran perusahaan, dan kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* dengan *Firm Life Cycle* Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di tahun 2018-2023). Sampel pada penelitian ini yaitu 72 sampel yang mana bersumber dari 12 perusahaan sektor perbankan dan telah sesuai dengan *purposive sampling* dalam 6 tahun pengamatan. Adapun rumus pengukuran pengungkapan CSR menggunakan perhitungan total indikator pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) dibagi 91 indikator. Variabel ukuran perusahaan diperoleh dari rumus Ln total aset. Variabel kepemilikan institusional diperoleh dengan rumus hasil total saham kepemilikan institusi dibagi total keseluruhan saham yang dimiliki perusahaan. *Financial Distress* diperoleh dari rumus Altman Z-Score dengan persamaan $Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$ yang mana Z merupakan indeks keseluruhan, x_1 merupakan modal kerja dibagi dengan total aset, x_2 diperoleh dari laba ditahan dibagi total aset, x_3 diperoleh dari ebit dibagi total aset, x_4 diperoleh dari nilai pbuku utang dibagi ekuitas, dan x_5 diperoleh dari pendapatan dibagi total aset. Variabel *Firm Life Cycle* diperoleh dari *retained earning/total equity*. Di bawah ini merupakan hasil kesimpulan penelitian peneliti, sebagai berikut:

- 1) Variabel X_1 yaitu pengungkapan CSR tidak mempengaruhi *Financial Distress*, artinya bahwa pengungkapan CSR tidak selaras dengan teori sinyal dimana pengungkapan CSR pada Laporan Keberlanjutan tidak dapat dijadikan cara untuk memberi informasi sinyal *Financial Distress* kepada pihak internal maupun eksternal mengenai kondisi keuangan perusahaan.
- 2) Variabel X_2 yaitu ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *Financial Distress*, artinya bahwa bahwa tidak ada jaminan semakin besar perusahaan semakin besar pertahanan terhadap *Financial Distress* (FD)
- 3) Variabel X_3 yaitu kepemilikan institusional mempengaruhi *Financial Distress*, artinya kepemilikan saham institusi dianggap mampu memonitori keputusan manajemen dan memotivasi manajemen untuk melakukan tindakan

dengan optimal dan meminimalisir keputusan-keputusan manajemen memberikan kemungkinan mengalami kondisi *Financial Distress*.

- 4) Hasil uji simultan yang dilakukan dari variabel Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional mempengaruhi *Financial Distress*.
- 5) Variabel *Firm Life Cycle* memoderasi pengaruh Pengungkapan CSR terhadap *Financial Distress* (FD) yang berarti tahapan *Firm Life Cycle* mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan program CSR.
- 6) Variabel *Firm Life Cycle* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Financial Distress* (FD), artinya perkembangan tahapan *Firm Life Cycle* perusahaan dapat meningkatkan ukuran perusahaan. *Firm Life Cycle* tahap *mature* adalah puncak penjualan sehingga perusahaan mampu meraup laba bersih yang besar dan memiliki likuiditas yang tinggi.
- 7) Variabel *Firm Life Cycle* memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Financial Distress* (FD), artinya *Firm Life Cycle* dapat memberikan sinyal bagi pemangku kepentingan tentang kondisi perusahaan terkini maupun proyeksi di masa depan.

5.2 Keterbatasan

Berikut kendala yang peneliti hadapi adalah di bawah ini:

- 1) Sampel penelitian berasal dari perusahaan dengan sektor perbankan yang terdata di BEI dan menyampaikan laporan tahunan baik itu laporan keuangan maupun keberlanjutan secara berkesinambungan hanya sebanyak 12 perusahaan saja. Sedangkan, sebagian perusahaan perbankan lain tidak menerbitkan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, peneliti terbatas dalam memperoleh data terkait pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI yang terdapat pada laporan keberlanjutan (*Sustainability report*).
- 2) Peneliti melakukan eliminasi sampel yang mana menyebabkan sampel menjadi sedikit yaitu sebanyak 72 sampel saja, sehingga ini berpengaruh terhadap hasil penelitian ini. Alhasil, pada saat pengolahan data dan pengujian, peneliti menggunakan transformasi data dengan logaritma natural.

5.3 Saran

Berikut saran penulis untuk berbagai pihak yang dibahas dalam penelitian agar dapat dijadikan pertimbangan:

1) Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap para peneliti di kemudian hari dapat menggunakan perusahaan sektor lain yang bersinggungan langsung dengan lingkungan seperti perusahaan eksploitasi, industri kimia, manufaktur, properti dan perusahaan lainnya yang untuk memungkinkan tersedianya sampel penelitian dengan pertimbangan laporan keberlanjutan.

2) Manajemen Perusahaan

Penulis berharap dengan adanya *Financial Distress*, manajemen di perusahaan mampu melakukan tindakan preventif maupun refresif dalam menghadapinya baik yang bersumber dari potensi terduga maupun tidak terduga. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan saham institusi agar kontrol terhadap manajemen semakin baik. Penulis juga berharap para manajemen perusahaan secara berkesinambungan dan tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan agar citra perusahaan tetap menarik hati masyarakat.